

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdampak pandemic Covid-19 atau *Corona Virus Disease-19*. World Health Organization memberikan nama kepada klien yang positif Covid-19 dengan sebutan *Corona Virus Disease* atau *Covid-19*. Covid-19 merupakan infeksi menular yang disebabkan oleh virus corona varian baru yang ditemukan di kota Wuhan, Cina pada tahun 2019. Berita mengenai Covid-19 sebagian besar menyerang orang tua, namun berita ini mengekor dengan laporan adanya serangan Covid-19 pada kelompok bayi, anak kecil, remaja, usia produktif, sampai ibu hamil (Ronni Naudar Siregar, 2020).

Laporan dari WHO pada 2 Agustus 2020 diseluruh dunia terdapat 17.396.943 jiwa terkonfirmasi positif, dan terdapat 675.060 jiwa meninggal. Amerika, Brasil, India, Rusia, Afrika Selatan dan Meksiko merupakan negara urutan tertinggi dengan kasus Covid-19 (WHO, 2020). Indonesia merupakan negara yang menduduki urutan ke-24 dengan jumlah kasus terpapar Covid-19 tertinggi di dunia. WHO melaporkan pada 23 Mei 2021 Indonesia telah mengkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah 1.769.940 dan tingkat kematian 49.205 (CFR 2,8%) (WHO, 2021). Dinas Kesehatan provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa provinsi Jawa Tengah telah mengkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 3 Desember 2021 terdapat 2.246 terkonfirmasi positif Covid-19 dan 32.468 meninggal dunia (Dinkes Jateng, 2021).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan terhadap risiko Covid-19, karena ibu hamil mengalami perubahan yang substansional pada tubuh, kardiovaskuler, dan sistem imunitas akibatnya akan berdampak pada risiko karena ibu hamil juga tidak hidup sendiri melainkan bersama janin yang dikandungnya. Sehingga, ibu hamil memerlukan perlakuan dan perlindungan khusus dari pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Kelompok rentan merupakan kelompok populasi dari masyarakat yang paling terkena pengaruh kritis (Aritonang, 2020).

Berdasarkan data dari Direktorat Kesehatan Keluarga per 14 September 2021 tercatat 1.086 ibu hamil terpapar Covid-19. New York, Amerika Serikat terdapat 43 ibu hamil terpapar Covid-19. Menurut laporan Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi

Indonesia (POGI) periode April 2020-April 2021 terdapat 536 ibu hamil terpapar Covid-19 dan 3% di antaranya meninggal (POGI, 2020). Merujuk data Kementerian Kesehatan, jumlah kasus ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 hingga 35.099 ibu hamil. Rangkaian kasus Covid-19 membuktikan bahwa telah terjadi penambahan kasus Covid-19 pada ibu hamil di sejumlah kota besar di Indonesia termasuk Kawasan DIY. Dinas Kesehatan kabupaten Klaten mengungkapkan pada Juli 2021, terdapat 159 ibu hamil terkonfirmasi positif dan 26 diantaranya meninggal (Dinkes, 2021).

Menurut WHO tahun 2021, gejala yang dirasakan ibu hamil dengan Covid-19 sama dengan yang lainnya. Dalam analisis 147 ibu hamil merasakan demam (78%), batuk (44%), nyeri otot (33%), rasa lemas menyeluruh (22%), sesak nafas (11%), dan sakit tenggorokan (22%). Akademia Obstetri dan Ginekologi Amerika Serikat membuktikan bahwa, pengaruh Covid-19 pada ibu dari hasil kehamilan, seperti persalinan prematur, operasi caesar dan perawatan intensif, ventilasi mekanik dan kematian. Covid-19 juga dapat menyebabkan keragu-raguan terhadap kesehatan janin dan kesehatannya sendiri pada ibu hamil, yang secara substansional mempengaruhi keselamatan mereka. Dampak dari ibu hamil dengan Covid-19 bagi janin yaitu janin dapat terinfeksi Covid-19 setelah 30 jam kelahiran serta dapat mengalami kecacatan, karena virus Covid-19 mampu menembus plasenta (AGOG, 2021).

Dampak Covid-19 terhadap kesehatan ibu hamil dapat dipangkas dengan penerapan protokol kesehatan yang saksama seperti penggunaan masker secara teratur, menjaga jarak fisik, menghindari tempat ramai, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, dan menggunakan alkohol sebagai desinfeksi. Selain melaksanakan protokol kesehatan sebagai inhbisi penyebaran Covid-19 dapat menjalankan pencegahan terkait dengan vaksinasi Covid-19 sesuai dengan anjuran pemerintah (Januszek *et al.*, 2021).

Upaya besar komunitas ilmiah dan industri farmasi yang didukung oleh pemerintah diarahkan pada ekspansi vaksin yang efektif dan aman untuk pandemi virus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Vaksinasi Covid-19 merupakan penghampiran yang paling aman dan efektif untuk menuntun pandemi dan pada gilirannya, menahan morbiditas dan mortabilitas yang terkait dengan Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Primer *et al.*, mencatat bahwa vaksin Pfizer BNT162b2, Pfizer-BioNTech dan

Moderna efektif dalam mencegah infeksi sekaligus dianggap aman untuk kehamilan dan janin, karena vaksin ini tidak menyimpan virus hidup atau adjuvant yang dapat mempengaruhi janin yang sedang berembang. Hanya saja dapat meningkatkan suhu tubuh karena menghasilkan lebih banyak sel kekebalan. Vaksin ini mengandung mRNA yang dienkapsulasi dalam nanopartikel lipid yang ditransmisi ke dalam sel. Sel inang membentuk protein virus corona puncak yang merangsang pembentukan antibody (Mose & Yeshaneh, 2021).

Kabupaten Klaten juga mengadakan vaksinasi Covid-19 untuk ibu hamil yang dilaksanakan sewaktu di seluruh Indonesia pada bulan Agustus 2021. Sasaran vaksinasi terdapat 4.200 ibu hamil dengan usia kandungan diatas 12-33 minggu. Program vaksinasi tersebut terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dengan 2.000 ibu hamil. Vaksinasi Covid-19 ibu hamil di Kabupaten Klaten mempunyai tujuan yaitu dapat melahirkan sistem kekebalan tubuh terhadap Covid-19, sehingga peningkatan kematian ibu hamil ketika pandemi Covid-19 tidak terjadi. Cakupan vaksin Covid-19 pada ibu hamil di Kabupaten Klaten dosis pertama terdapat 4.474 ibu hamil dan dosis kedua 2.488 ibu hamil (Dinkes, 2021).

Vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dapat terdorong oleh beberapa hal termasuk keyakinan terhadap manfaat vaksin Covid-19, pemakaian sosial media untuk informasi terpaut vaksin Covid-19 dan juga sikap patuh terhadap program pemerintah dalam upaya pencegahan, penularan, serta penyebaran Covid-19 (Emilia Arina, 2021). Kepatuhan merupakan tindakan seseorang untuk menaati dan memfokuskan diri dengan sesuatu. Kepatuhan dimulai dengan menolak semua aspek pertimbangan untuk mematuhi rencana. Kepatuhan meyakinkan pada kondisi di mana perilaku individu sederajat dengan tindakan yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan atau informasi yang diperoleh dari sumber informasi lain (Novi Afrianti, 2021).

Kepatuhan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan dalam cara penanggulangan dan pencegahan penyakit, variabel lingkungan, kualitas pendidikan kesehatan dan kemampuan untuk mengakses sumber daya yang tersedia. Faktor tertinggi dalam vaksinasi Covid-19 selama kehamilan adalah keyakinan perihal pentingnya dan efektivitas vaksin. Keraguan terhadap Covid-19 di negara ini adalah kepercayaan pada institusi kesehatan dan ilmu kesehatan, serta sikap patuh terhadap arahan pemakaian masker.

Faktor lainnya yaitu usia dan usia kehamilan yang lebih tua, pendidikan tinggi, dan status sosial ekonomi (Januszek et al., 2021).

Pada penelitian Wake, et.al. tahun 2021, diketahui beberapa faktor yang terikat dengan kepatuhan masyarakat dalam vaksinasi Covid-19, dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi seperti usia, status pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, tempat tinggal, pekerjaan, status perkawinan, dan ras. Faktor lainnya seperti persepsi risiko Covid-19, kepercayaan pada sistem perawatan kesehatan, asuransi kesehatan, norma, sikap terhadap vaksin, persepsi manfaat vaksin, efikasi diri, pemakaian sosial media terkait informasi vaksin Covid-19.

Berdasarkan penelitian Ayenew Mose dan Alex Yeshaneh (2021), terdapat 70,9% ibu hamil menerima dan patuh terhadap vaksinasi Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, status pendidikan, pengetahuan, praktik yang baik dan tindakan pencegahan Covid-19. Dalam penelitian Sarah Stuckkelberger, *et.al* (2021), terdapat 153 ibu hamil yang bersedia menerima vaksin Covid-19. Kesiediaan ibu hamil dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi yaitu usia dan tingkat pendidikan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dari data primer ibu hamil di Puskesmas Wonosari I, didapatkan 8 ibu hamil yang sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19 termotivasi karena ingin ibu dan bayinya sehat dan tidak tertular virus Covid-19 serta agar bisa melahirkan dirumah sakit. Sedangkan, 2 ibu hamil lainnya belum melakukan vaksinasi Covid-19 dikarenakan sedang mencari informasi. Data sekunder di Puskesmas Wonosari I kabupaten Klaten, didapatkan secara keseluruhan ada 161 dari 463 ibu hamil yang sudah tervaksinasi Covid-19, dengan dosis pertama sejumlah 89 ibu hamil dari bulan Agustus 2021 sampai Oktober 2021 dan dosis kedua sejumlah 72 ibu hamil dari bulan September 2021 sampai November 2021. Diketahui bahwa usia kehamilan ibu yang tervaksinasi di atas 12-33 minggu.

B. Rumusan Masalah

Secara global *Corona virus Disease 2019* telah memberikan dampak besar terhadap morbiditas dan mortalitas di antara populasi umum. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan terhadap risiko Covid-19. Risiko Covid-19 pada ibu hamil dapat dinilai dari hasil kehamilan, seperti persalinan premature, operasi caesar, dan perawatan intensif, ventilasi mekanik, sampai kematian. Selain penerapan protokol kesehatan sebagai pencegahan penularan Covid-19, publik ilmiah dan industri farmasi yang didukung oleh pemerintah diarahkan pada peningkatan vaksin yang efektif dan aman bagi masyarakat umum terutama ibu hamil. Penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh kepatuhan. Kepatuhan merupakan perilaku ibu hamil terhadap tindakan yang direkomendasikan dari profesional keperawatan. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19 diantaranya usia ibu hamil, usia kehamilan, status pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, motivasi, persepsi, dan efikasi diri.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian dengan masalah Faktor internal apa saja yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19.

2. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis karakteristik responden meliputi usia ibu, usia kehamilan, status pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, motivasi, persepsi, efikasi diri, serta kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19.
- 2) Menganalisis hubungan usia ibu, usia kehamilan, status pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, motivasi, persepsi, dan efikasi diri dengan kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19.
- 3) Menganalisis faktor internal yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan khususnya keperawatan maternitas berkaitan dengan faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19.

2. Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19 serta dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk menaati vaksinasi Covid-19 dalam upaya pencegahan dan penularan infeksi virus Covid-19 terhadap ibu hamil dan janin.

b. Bagi Perawat

Dapat menambah wawasan perawat mengenai vaksinasi terhadap ibu hamil dan dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil dengan cara memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.

c. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi dalam pengembangan pengelolaan asuhan kebidanan pada ibu hamil serta dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam rangka pengambilan kebijakan terkait dengan vaksinasi Covid-19 terhadap ibu hamil.

d. Institusi Pendidikan

Diharapkan menambah referensi kepustakaan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan maternitas tentang penelitian analisis faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19.

e. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam asuhan kebidanan terutama bagi ibu hamil dengan Covid-19.

E. Keaslian Penelitian

1. Ayenew Mose dan Alex Yeshaneh (2021), tentang *COVID-19 Vaccine Acceptance and Its Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic in Southwest Ethiopia*. Tempat penelitian ini di negara Ethiopia bagian Barat Daya. Tehnik sampling menggunakan *systematic random sampling*. Sample penelitian 396 ibu hamil yang periksa ke klinik perawatan antenatal di Rumah sakit umum Zona Gurage, Ethiopia barat daya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional* untuk menilai prevalensi penerimaan vaksin Covid-19 dan faktor-faktor yang terkait di antara wanita hamil yang menghadiri klinik perawatan antenatal di Ethiopia Barat Daya. Analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa 70,9% ibu hamil menerima dan patuh terhadap vaksinasi Covid-19.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya terletak pada tehnik sampling, tempat penelitian, dan populasi. Penelitian sebelumnya menggunakan tehnik sampling acak sistematis (*systematic random sampling*), sedangkan penelitian ini menggunakan tehnik sampling *quouta sampling*. Tempat penelitian sebelumnya di Rumah sakit umum Zona Gurage Ethiopia barat daya, sedangkan penelitian ini di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Klaten. Populasi penelitian sebelumnya 396 responden sedangkan penelitian ini 86 responden. Hasil penelitian sebelumnya meunjukkan bahwa 70,9% ibu hamil menerima dan patuh terhadap vaksinasi Covid-19 sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 34,8% ibu hamil patuh terhadap vaksinasi Covid-19 dari dosis 1 sampai booster.

2. Sarah Stuckelberge, *et.al.* (2021), tentang *SARS-CoV-2 Vaccine Willingness among Pregnant and Breastfeeding Women during the First Pandemic Wave in Switzerland*. Tempat penelitian ini di negara Swiss. Sample penelitian 515 ibu hamil. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *online cross sectional* untuk menilai kesediaan wanita hamil dan wanita menyusui di Swiss untuk divaksinasi Covid-19. Analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 29,7% (153/515) ibu hamil bersedia mendapatkan vaksinasi terhadap SARS-CoV-2.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian, populasi dan tempat penelitian. Metode penelitian sebelumnya dan

penelitian ini sama-sama menggunakan metode *cross sectional* tetapi penelitian sebelumnya secara online (*online cross sectional*). Populasi penelitian sebelumnya 515 responden, sedangkan penelitian ini 86 responden. Tempat penelitian sebelumnya di Swiss, sedangkan penelitian ini di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Klaten. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 29,7% (153/515) ibu hamil bersedia mendapatkan vaksinasi terhadap SARS-CoV-2 sedangkan hasil ini penelitian menunjukkan bahwa 34,8% (16/46) ibu hamil patuh terhadap vaksinasi Covid-19 dosis 1, dosis 2, dan booster.

3. Januszek, S. M., Faryniak-Zuzak, A., Barnaś, E., Łozinski, T., Gora, T., & *et.al.* (2021), tentang *The Approach of Pregnant Women to Vaccination Based on a COVID-19*. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan sistematis dan pernyataan Meta-Analisis (PRISMA) dengan mengevaluasi melalui survei atau kuesioner penerimaan dan keputusan untuk menjalani vaksinasi terhadap COVID-19. Teknik pengambilan jurnal atau artikel yang diterbitkan di PubMed di mana tujuannya adalah untuk menilai penerimaan, keputusan vaksinasi COVID19 yang dibuat melalui survei atau kuesioner memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam review ini. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 29,7% dan 77,4% ibu hamil menerima vaksin covid-19.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya terletak pada studi penelitian. Penelitian sebelumnya merupakan penelitian tinjauan sistematis dalam literatur review dengan metode sistematis menggunakan data sekunder. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dengan metode *cross sectional*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan sebanyak 29,7% dan 77,4% ibu hamil menerima vaksin covid-19 sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 34,8% ibu hamil patuh terhadap vaksinasi Covid-19 dari dosis 1, dosis 2, dan booster.